

## Sosialisasi Sistem Informasi Layanan Tugas Belajar Pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Gorontalo

Alfian Zakaria<sup>a</sup>, Ahmad Azhar Kadim<sup>b</sup>, Moh Galang Dwiputra Bami<sup>c</sup>,  
Astrid Eka Putri Bande<sup>d</sup>

<sup>a,b,c,d</sup> Program Studi Informasi, Universitas Negeri Gorontalo

alfian.zakaria@ung.ac.id<sup>a</sup>, ahmad.azhar.kadim@ung.ac.id<sup>b</sup>, moh.3\_s1sisfo@mahasiswa.ung.ac.id<sup>c</sup>,  
astrid\_s1sisfo@mahasiswa.ung.ac.id<sup>d</sup>

### Abstract

Badan Kepegawaian Daerah (BKD) of Gorontalo is one of the destinations for the implementation of internships or MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) programs. The BKD of Gorontalo Province plays an important role in managing civil servant resources (ASN) to support the improvement of public service quality. One of the innovations carried out by BKD is the development of a web-based service for managing ASN data. The SIMASN is designed to facilitate access to information, monitoring, and services in a transparent and efficient manner. This study aims to develop SIMASN in the Learning Assignment (Tugas Belajar) service, particularly in supporting the management process of learning assignments for ASN. The development of this website aims to improve efficiency, transparency, and accuracy in the administrative process of learning assignments. With this website, the learning assignment service becomes more accessible to ASN, reduces time-consuming manual processes, and enables more effective monitoring by BKD. This development is expected to support the optimal management of learning assignments and contribute to improving the quality of human resources among ASN.

**Keywords** : Badan Kepegawaian Daerah, ASN, SIMASN, Layanan Tugas Belajar, Website.

### Abstrak

Badan Kepegawaian Daerah (BKD) merupakan salah satu tempat tujuan pelaksanaan Kerja Praktek atau Magang MBKM. Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Provinsi Gorontalo berperan penting dalam mengelola sumber daya aparatur sipil negara (ASN) guna mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik. Salah satu inovasi yang dilakukan BKD adalah pengembangan layanan berbasis website untuk pengelolaan data ASN. SIMASN dirancang untuk mempermudah akses informasi, pemantauan dan pelayanan secara transparan dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk pengembangan SIMASN dalam layanan Tugas Belajar, khususnya dalam mendukung proses pengelolaan tugas belajar bagi ASN. Pengembangan website ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, transparansi dan akurasi dalam proses administrasi tugas belajar. Dengan adanya website ini, layanan tugas belajar menjadi lebih mudah diakses oleh ASN, mengurangi proses manual yang memakan waktu, serta memungkinkan monitoring yang lebih efektif oleh pihak BKD. Pengembangan ini diharapkan dapat mendukung pengelolaan tugas belajar secara optimal dan berkontribusi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia ASN.

**Keywords** : Badan Kepegawaian Daerah, ASN, SIMASN, Layanan Tugas Belajar, Website.

### 1. Pendahuluan

Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Gorontalo merupakan instansi pemerintah, yang melaksanakan tugas manajerial Aparatur Sipil Negara (ASN) dari pengangkatan hingga pemberhentian. Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Gorontalo merupakan perangkat

daerah yang memiliki peran penting dalam pengelolaan sumber daya manusia Aparatur Sipil Negara (ASN) di tingkat daerah. Pembentukan BKD dilatar belakangi oleh semakin kompleks pengelolaan kepegawaian seiring dengan perkembangan otonomi daerah.

Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Provinsi Gorontalo memiliki berbagai macam sistem informasi yang mempermudah ASN dalam manajemen data pegawai. Salah satu sistem informasi yang ada di BKD adalah SIMASN. SIMASN adalah salah satu aplikasi yang digunakan dalam Badan Kepegawaian Daerah (BKD) yang berfungsi untuk memajemen ASN yang berada di Provinsi Gorontalo. SIMASN memiliki layanan-layanan yang disediakan kepada para ASN seperti KGB, KENPA, TUBEL, dan CUTI. Beberapa layanan tersebut masih harus dikembangkan agar bisa mempermudah para ASN dalam menggunakan layanan yang ada salah satunya adalah layanan TUBEL. Layanan TUBEL (Tugas Belajar) adalah salah satu layanan yang disediakan oleh SIMASN yang bertujuan agar para ASN yang ingin melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi bisa mengajukan surat persyaratan, namun dalam hal ini pengajuan surat persyaratan masih dalam bentuk offline.

Pengembangan layanan TUBEL adalah salah satu Solusi yang dapat ditawarkan kepada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Gorontalo dalam meningkatkan pelayanan dan memudahkan para ASN Ketika mengikuti program Tugas Belajar. Dengan adanya TUBEL memudahkan para ASN untuk melakukan proses pengajuan tugas belajar, pengumpulan berkas persyaratan, hingga pembaruan dan pembelajaran setiap semester yang dapat dilakukan secara online, lebih efisien dan transparan.

## 2. Metode Pelaksanaan

### 2.1. Pengumpulan Data

Wawancara adalah salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data, dengan narasumber yang terdiri dari kepala bidang pengembangan, mutasi, dan promosi, serta salah satu ASN di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) yang bertanggung jawab dalam menangani layanan tugas belajar. Tahapan dalam pengumpulan data dapat ditinjau pada tabel 1

**Tabel 1** Tahapan Pengumpulan Data

No	Kegiatan	Pelaksana	Tempat
1	Pengumpulan data	Mahasiswa	Kantor BKD Provinsi Gorontalo
2	Wawancara Narasumber	Mahasiswa dan ASN	Kantor BKD Provinsi Gorontalo
3	Analisis Hasil	Mahasiswa	Kantor BKD Provinsi Gorontalo

### 2.2. Desain Sistem

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dianalisis, maka dari itu dikemangkanlah sebuah sistem informasi yaitu Sistem Informasi Layanan Tugas Belajar. Yang bertujuan untuk

memudahkan para ASN (PNS) dalam proses pengajuan izin hingga pengurusan berkas - berkas untuk melanjutkan studi serta memberikan kemudahan bagi stakeholder Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Gorontalo dalam mengontrol perkembangan study ASN.

**Tabel 2** Tahapan Desain Sistem

No	Tahapan Desain Sistem	Pelaksana	Tempat
1	Desain UI	Mahasiswa	<b>Kantor BKD Provinsi Gorontalo</b>
2	Penyesuaian Desain	Mahasiswa, Dosen Pembimbing Lapangan dan ASN	<b>Kantor BKD Provinsi Gorontalo dan Universitas Negeri Gorontalo</b>
3	Perancangan Sistem	Mahasiswa	<b>Kantor BKD Provinsi Gorontalo</b>
4	Penyesuaian Rancangan Sistem	Mahasiswa, Dosen Pembimbing Lapangan dan ASN	<b>Kantor BKD Provinsi Gorontalo dan Universitas Negeri Gorontalo</b>

### 2.3. Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi bertujuan untuk menjelaskan hasil dari sistem yang telah dibuat dengan melibatkan mahasiswa, dosen pendamping lapangan dan ASN.

**Tabel 3** Tahapan Sosialisasi

No	Tahapan Sosialisasi	Keterangan
1	Persiapan Materi	Menyusun bahan presentasi
2	Uji Coba Sistem	Pengujian hasil perancangan sistem
3	Sosialisasi	Penjelasan tujuan pengembangan sistem, fungsi sistem dan penggunaan sistem

### 3. Hasil dan Pembahasan

SIMASN merupakan sistem informasi manajemen yang bertujuan untuk memudahkan para ASN dalam melakukan proses bisnis kepegawaian. Pengembangan sistem informasi layanan TUBEL ini memberikan kemudahan bagi ASN dalam mengefisiensi waktu, dan juga memudahkan pihak BKD dalam memonitoring ASN yang melaksanakan Tugas Belajar.

Pengembangan layanan Tugas Belajar memiliki tahapan-tahapan yang harus dilalui, diantaranya adalah :

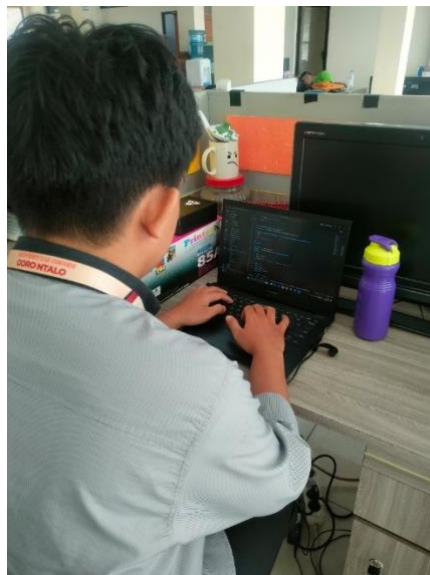
- 1) Tahap Pengumpulan Data, tahapan ini merupakan tahapan awal yang sangat penting dalam mengembangkan sebuah sistem, teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah menggunakan teknik wawancara yang dilakukan oleh mahasiswa

- 2) Tahap Wawancara, Wawancara merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan narasumber, yaitu Kepala Bidang Pengembangan, Mutasi, dan Promosi, serta ASN yang bertanggung jawab dalam layanan Tugas Belajar.



**Gambar 1.** Proses Wawancara

- 3) Tahap Analisis Hasil Wawancara, Analisis hasil wawancara dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada dan untuk memahami sistem seperti apa yang perlu dikembangkan.
- 4) Tahap Perancangan Aplikasi, Setelah mengidentifikasi permasalahan yang ada, dilakukan perancangan aplikasi dengan mempertimbangkan proses bisnis yang diperlukan. Sistem yang dirancang adalah sistem berbasis website



**Gambar 2.** Perancangan Aplikasi

- 5) Tahap Sosialisasi Aplikasi, Setelah perancangan aplikasi selesai, sosialisasi dilakukan di kantor BKD Provinsi Gorontalo dengan melibatkan Kepala Bidang Pengembangan, Mutasi, dan Promosi, serta dosen pendamping lapangan. Materi yang disampaikan dalam sosialisasi mencakup tujuan pengembangan sistem, fungsi sistem, dan cara penggunaan sistem. Sosialisasi ini bertujuan untuk menjelaskan kegunaan sistem kepada pihak BKD.



**Gambar 3.** Sosialisasi Aplikasi

#### 4. **Kesimpulan**

Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Gorontalo memiliki sistem informasi yang lengkap untuk memenuhi kebutuhan ASN yang ada di provinsi Gorontalo. Namun terdapat beberapa layanan yang masih menggunakan proses yang manual, contohnya adalah layanan tugas belajar yang masih harus melengkapi berkas persyaratan secara langsung ke kantor dan juga update pembelajaran setiap semester yang harus dilakukan secara manual. Hal ini seringkali menimbulkan kendala bagi para ASN ketika mengikuti tugas belajar, baik dalam hal waktu maupun administrasi.

TUBEL adalah salah satu Solusi yang dapat ditawarkan kepada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Gorontalo dalam meningkatkan pelayanan dan memudahkan para ASN ketika mengikuti program Tugas Belajar. Dengan adanya TUBEL memudahkan para ASN untuk melakukan proses pengajuan tugas belajar, pengumpulan berkas persyaratan, hingga pembaruan dan pembelajaran setiap semester yang dapat dilakukan secara online, lebih efisien dan transparan.

#### **Ucapan Terima Kasih**

Penulis mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga ingin menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penelitian ini

#### **Daftar Pustaka**

Iptek, J., & Lipi, R. (2015). *Rencana Strategis*. 1–6. <https://doi.org/351.077>